

KERJA SAMA ANTAR DAERAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SDM MELALUI PSDKU UNESA DI KABUPATEN MAGETAN

Choirunizha Rizkha Aulia¹, Farrah Luthfi Annisa², Sabilla Nanda Rossanti³

Universitas Negeri Surabaya

choirunizha23096@mhs.unesa.ac.id; farrah23093@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Inter-regional cooperation is a form of collaboration between two or more entities, whether from the public or private sectors aimed at optimizing each party's potential through mutually beneficial synergy. In this context, the Magetan Regency Government has established a strategic partnership with Universitas Negeri Surabaya to address the community's limited access to higher education without requiring migration out of the region. This study aims to analyze the effectiveness of inter-regional cooperation through the *Off-Campus Study Program (Program Studi di Luar Kampus Utama, PSDKU)* as an effort to improve education quality and human resource development in Magetan Regency. A descriptive qualitative method was used, with data collected through interviews with purposively selected informants. The results show that the collaboration between the Magetan Regency Government and Universitas Negeri Surabaya through the PSDKU program has had a positive impact in meeting the region's need for qualified human resources and has made a tangible contribution to improving local education quality. The program is considered effective in bridging regional needs for relevant and contextual access to higher education.

Keywords: Inter-Regional Cooperation; Education Quality Improvement; PSDKU Program; Human Resources; Access to Higher Education

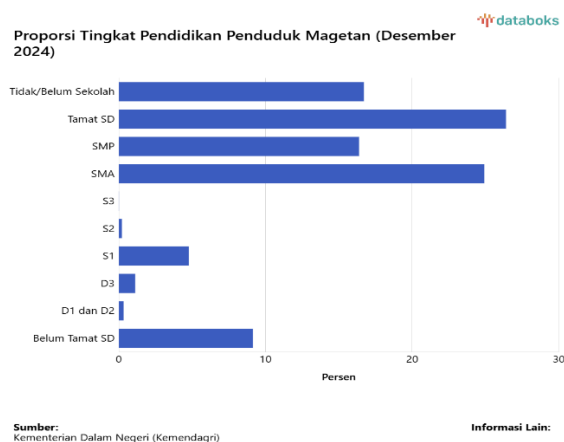
Abstrak: Kerja sama antar daerah merupakan bentuk kolaborasi antara dua atau lebih pihak, baik dari sektor pemerintahan maupun swasta, untuk mengoptimalkan potensi masing-masing melalui sinergi yang saling menguntungkan. Dalam konteks ini, Pemerintah Kabupaten Magetan menjalin kemitraan strategis dengan Universitas Negeri Surabaya guna mengatasi keterbatasan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi tanpa perlu migrasi keluar daerah. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk menganalisis keefektifan bentuk kerja sama antar daerah melalui Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif deskriptif* dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Magetan dan Universitas Negeri Surabaya melalui PSDKU telah memberikan dampak positif dalam menjawab kebutuhan daerah terhadap SDM yang unggul, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan lokal. Program ini dinilai efektif dalam menjembatani kebutuhan daerah terhadap akses pendidikan tinggi yang relevan dan kontekstual.

Kata Kunci: Kerja Sama antar Daerah; Peningkatan Mutu Pendidikan; Program PSDKU; Sumber Daya Manusia; Akses Pendidikan Tinggi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, tidak semua daerah memiliki mutu pendidikan yang baik karena memiliki beberapa tantangan seperti kurangnya akses untuk mendapatkan pendidikan. Misalnya daerah Kabupaten Magetan, adanya kesenjangan layanan pendidikan antara wilayah di Indonesia seperti perkotaan dan pedesaan yang menyebabkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan mengalami kesenjangan. Menurut data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), pada pertengahan 2024, hanya sekitar **6,31%** penduduk Kabupaten Magetan yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi (S1 ke atas). Sebagian besar penduduk Magetan hanya mencapai jenjang SMA (24,03%) atau lebih rendah, sementara 16,96% bahkan tidak atau belum pernah bersekolah (Fadhlurrahman, 2024).



Gambar I Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk Magetan
Sumber: databoks, 2024

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri per Desember 2024, tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Magetan masih didominasi oleh lulusan pendidikan dasar dan menengah. Proporsi tertinggi terdapat pada lulusan SMA yang mencapai hampir 27%, yang diusulkan oleh lulusan SD sekitar 25%, dan lulusan SMP sebesar 17%. Sementara itu, jumlah penduduk yang tidak atau belum pernah mengenyam pendidikan formal masih cukup signifikan, yakni sekitar 13%, dan mereka yang belum tamat SD mencapai hampir 10%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat telah mengakses pendidikan dasar dan menengah, masih terdapat kelompok yang belum sepenuhnya mencapai layanan pendidikan formal secara memadai.

Di sisi lain, tingkat penduduk yang berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi masih sangat rendah. Lulusan S1 hanya sekitar 5%, sedangkan tingkat pendidikan D1, D2, D3, S2, dan S3 masing-masing berada di bawah 1%. Fakta ini mencerminkan masih terbatasnya akses terhadap pendidikan tinggi di daerah tersebut. Kesenjangan akses dan mutu pendidikan tinggi ini berdampak signifikan terhadap kualitas dan daya saing SDM lokal. Lulusan dengan tingkat pendidikan rendah cenderung memiliki keterampilan terbatas, sehingga sulit bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan sumber daya manusia melalui penguatan akses pendidikan tinggi menjadi suatu keharusan.

Pemerintah Indonesia terus berupaya dalam mendorong pemerataan pendidikan tinggi sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan berdaya saing. Kesempatan untuk bisa memperoleh akses pendidikan tinggi sejauh ini masih memiliki kendala baik dari segi sosial maupun ekonomi, terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Guna mengatasi ketimpangan tersebut pemerintah dengan cepat meluncurkan beberapa program seperti, pemberian beasiswa KIP Kuliah, penguatan pendidikan vokasi, serta adanya pengembangan program studi luar kampus (PSDKU) yang bertujuan untuk pemerataan fasilitas pendidikan tinggi tersebut.

Inisiatif dari pemerintah tersebut tentu selaras dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwasannya setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas dan merata. Selain itu, juga didukung adanya kebijakan teknis tentang pendirian PSDKU yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 1 Tahun 2017, yang berisi dasar hukum pembukaan program studi di luar kampus utama oleh perguruan tinggi maupun swasta.

Solusi inovatif tersebut muncul dengan didirikannya PSDKU dengan tujuan untuk memperluas akses pendidikan tinggi di wilayah-wilayah yang belum atau minim memiliki perguruan tinggi. Tujuan dari program ini tidak hanya sebatas untuk meningkatkan angka pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai pendorong pemerataan pembangunan, menciptakan pertumbuhan baru, memperkuat sinergi antara instansi perguruan tinggi dengan pemerintah daerah Kabupaten Magetan.

Selain itu, PSDKU juga berperan secara strategis dalam memperpendek jarak geografis, dimana keberadaan PSDKU dapat mengurangi hambatan jarak dan transportasi yang mungkin selama ini menjadi kendala utama dalam mengakses pendidikan selain biaya. Secara sosial, juga sebagai jembatan kelompok masyarakat rendah atau dari latar belakang marginal untuk bisa mengakses pendidikan tinggi yang terjangkau.

Strategi ini juga merujuk pada kolaborasi atau kerjasama antar daerah. Dalam kolaborasi ini diperlukan sinergi yang kuat antara pemangku kepentingan, terutama kerjasama antara pemerintah daerah dengan perguruan tinggi negeri. Kerjasama memiliki peran penting yang mendukung terlaksananya Program Studi Luar Kampus (PSDKU), terutama dalam penyediaan sumber daya, fasilitas penunjang, maupun pembiayaan operasional. Dalam kerjasama antar daerah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang pada Pasal 24 menyatakan pemerintah daerah dapat melakukan kerjasama antar daerah maupun dengan pihak ketiga, baik bekerja sama dalam negeri maupun luar negeri, dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik dan percepatan pembangunan.

Kolaborasi antara pemerintah daerah dengan perguruan tinggi merupakan bentuk komitmen bersama dalam menciptakan pusat pertumbuhan pendidikan di daerah-daerah yang tentu akan memberikan keuntungan pada kedua belah pihak yang bekerja sama. Kerja sama ini mendorong transfer teknologi dan pengetahuan dari perguruan tinggi ke daerah, selain menyelesaikan masalah keterbatasan akses ke pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memperoleh perluasan jaringan dan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional, sedangkan pemerintah daerah memperoleh peningkatan daya saing dan kualitas sumber daya manusia. Agar program PSDKU dan kerja sama antar daerah dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, strategi kemitraan ini harus didorong dan difasilitasi dengan kebijakan yang terarah.

Pemerintah Magetan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta meningkatkan pemerataan aksesibilitas pendidikan perguruan tinggi melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi negeri yang mengusung Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU). Program PSDKU di Magetan ini akan membuka peluang bagi masyarakat Magetan dan sekitarnya dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas. Pemerintah Magetan menggandeng Universitas Negeri Surabaya yang berperan sebagai instansi publik dalam mendukung terwujudnya program PSDKU tersebut. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas dapat menciptakan generasi penerus yang lebih unggul guna untuk mencapai Indonesia Emas pada tahun 2045.

Kolaborasi antara Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan Pemerintah Kabupaten Magetan dalam menyelenggarakan PSDKU Unesa di Magetan merupakan bentuk nyata dari sinergi antara instansi pendidikan dan pemerintah daerah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peran UNESA sebagai instansi pendidikan adalah bertanggung jawab penuh dalam pengembangan dan penyelenggaraan PSDKU Unesa di Magetan. UNESA juga bertanggung jawab terhadap perancangan kurikulum, menentukan program studi yang relevan dengan kebutuhan daerah, serta mempertahankan kualitas akademik PSDKU setara dengan kampus utama. Selain itu, UNESA juga berperan dalam penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dalam mengampu perkuliahan di PSDKU Magetan dalam menjamin mutu pendidikan yang berkualitas dan menambah perluasan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami dinamika kerja sama antar daerah dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan dan sumber daya manusia di Kabupaten Magetan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan daerah lain dalam merancang dan mengimplementasikan kerja sama serupa, serta memberikan kontribusi terkait kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas di Indonesia khususnya Kabupaten Magetan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Magetan dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam

pendirian Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) di Magetan. Fokus penelitian ini yaitu mencakup proses pembentukan dan pelaksanaan PSDKU UNESA di Magetan, peran dan kontribusi masing-masing pihak yang terlibat, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) di Kabupaten Magetan. Penelitian ini dilakukan di Kampus PSDKU UNESA Magetan dengan subjek penelitian pejabat Pemerintah Kabupaten Magetan, dosen PSDKU, mahasiswa, dan masyarakat sekitar.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan utama yang dipilih secara purposive atau menggunakan teknik purposive sampling, observasi partisipatif terhadap kegiatan di kampus PSDKU, serta dokumentasi terhadap dokumen resmi seperti perjanjian kerja sama, laporan kegiatan, dan data statistik yang relevan. Dokumen perjanjian kerjasama antara Pemkab Magetan dengan UNESA terkait pembangunan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) dapat ditemukan didalam dokumen kontrak konstruksi pembangunan gedung PSDKU Magetan Tahap 1 yang termuat dalam portal PPID UNESA yang mencangkup detail teknis dan administrasi pembangunan tahap pertama. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/ menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Magetan dengan Universitas Negeri Surabaya dalam mendirikan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) merupakan kerjasama strategis dan terencana. Kerjasama ini selain untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan juga sebagai wadah untuk memfasilitasi stakeholder yang berada di dalam lingkup Kabupaten Magetan dan sekitarnya untuk bisa mengakses perguruan tinggi berbadan hukum PTN-BH tanpa harus bermigrasi ke luar daerah tersebut. Argumen tersebut sesuai yang dikatakan oleh Ketua DPRD Magetan sebagai berikut:

“Pembukaan program studi di luar program utama ini sangat membantu sekali, agar kuliah tidak usah jauh keluar Magetan, sehingga dengan akses pembukaan PSDKU di Magetan untuk memberikan akses pelajar di Magetan yang punya keinginan kuliah di Unesa Kampus Magetan (Ketua DPRD Magetan Sujatno. S. [Sos.MM](#)) (admin kabar magetan, 2021).

Kolaborasi merupakan suatu implementasi nyata dari otonomi daerah dan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM lokal melalui pendidikan tinggi. Pemilihan lokasi ini tentu telah melalui proses pengkajian yang panjang dan mengidentifikasi kebutuhan daerah tersebut. Sesuai dengan alasan pembangunan PSDKU yang disampaikan oleh Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes, sebagai berikut:

“Dipilihnya lokasi UNESA di Maospati Magetan telah melalui kajian yang matang oleh Tim Akademisi UNESA. Hal ini diutarakan oleh Rektor UNESA, Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. setelah melakukan peletakan batu pertama di Maospati, Kamis (22/09)”.

“Ada kajian akademisnya. Ada instrumen yang tim kami bagikan ke masyarakat, kebutuhannya itu apa. Dan akhirnya setelah berproses UNESA dibangun di Magetan”, jelas Cak Hasan (Magetan, 2022).

Kerjasama tersebut melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang melibatkan Pemerintah Kabupaten Magetan dan Universitas Negeri Surabaya sebagai bentuk mengikat kerjasama kedua belah pihak, dan juga berdasarkan peraturan daerah terkait dukungan terhadap pendidikan tinggi. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk DPRD, dinas pendidikan setempat, dan masyarakat lokal yang menunjukkan adanya dukungan sektoral terhadap program tersebut. Selain itu kerjasama ini juga didasari kepercayaan kedua belah pihak yaitu antara Pemerintah Kabupaten Magetan dan juga Universitas Negeri Surabaya baik dari segi komunikasi maupun koordinasi dan komitmen, sehingga mempercepat proses perjanjian kolaborasi tersebut. Perjanjian ini merupakan bagian dari upaya kolaborasi untuk meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan tinggi di wilayah Magetan dan sekitarnya seperti Kab. Madiun, Kab. Ngawi, Kota Madiun dan Kab. Ponorogo, sekaligus mendukung pembangunan sumber daya manusia lokal agar lebih kompetitif dan berdaya saing.

Pemerintah Kabupaten Magetan dalam melakukan kerjasama juga berperan aktif dalam menyediakan fasilitas dan dukungan administratif, seperti penyerahan aset tanah dan fasilitas proses perizinan. UNESA sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan akademik seperti penyusunan kurikulum, pengajaran, dan pengelolaan program studi juga melakukan kolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti penanaman pohon di lingkungan kampus PSDKU Magetan pada bulan April 2024. Sehingga dengan kegiatan tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Akses masyarakat Magetan terhadap pendidikan tinggi terbatas, dengan hanya sekitar 6,31 penduduk yang menyelesaikan pendidikan tinggi pada pertengahan 2024. Dengan dibangunnya PSDKU UNESA, masyarakat kini memiliki akses yang lebih dekat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. PSDKU UNESA menyediakan berbagai program studi yang saat ini berjumlah 16 Program Studi yaitu S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Tata Rias, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Hukum, S1 Manajemen, S1 Sastra Inggris, S1 Informatika, S1 PG PAUD, S1 Teknologi Pendidikan, S1 Bimbingan dan Konseling, S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Administrasi Negara, dan S1 Akuntansi. PSDKU UNESA memiliki jumlah tenaga pendidik yang cukup banyak sekitar kurang lebih 1.244 dosen yang memiliki kompetensi dalam mengampu mata kuliah sesuai dengan keahlian masing-masing tenaga pendidik. Dari banyaknya jumlah program studi dan tenaga pendidik yang ada, maka dapat memberikan akses yang luas kepada masyarakat sekitar maupun luar daerah untuk bisa melanjutkan pendidikan tinggi sesuai dengan minat mereka. Selain itu, UNESA secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi akademik di PSDKU Magetan guna memastikan bahwa standar kualitas pendidikan yang diterapkan di PSDKU setara dengan yang ada di kampus utama.

Dalam proses pengembangan institusi PSDKU UNESA Magetan, terdapat berbagai tantangan yang menjadi perhatian penuh, diantaranya proses akreditasi program studi yang memerlukan waktu dan evaluasi pada saat melakukan pengajuan akreditasi ke LAMDIK dan BAN-PT pada Desember tahun 2024 (Unesa, 2024), kemudian terhadap ketersediaan infrastruktur sumber daya yang memadai dengan dilakukan monitoring dan evaluasi sebagai peningkatan kualitas dosen dan fasilitas pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif, serta pengembangan terhadap kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lokal dan memerlukan penyesuaian yang matang.

Wawancara dengan seorang dosen UNESA yang mengajar di PSDKU Magetan menunjukkan bahwa program PSDKU merupakan contoh kerja sama strategis antar daerah dalam pemerataan akses pendidikan tinggi. Dosen tersebut menjelaskan bahwa kehadiran PSDKU di Magetan tidak hanya memberikan kesempatan pendidikan kepada siswa di daerah tersebut, tetapi juga membantu meningkatkan kapasitas masyarakat melalui berbagai program pengabdian masyarakat dan kolam renang. Beliau mengatakan bahwa pemerintah Kabupaten Magetan senang bekerja sama, tetapi masih diperlukan kerja sama yang lebih

baik, terutama dalam hal menyediakan fasilitas, mendukung program PSDKU, dan mendukung kegiatan mahasiswa.

Dalam hal akademik, dosen mengakui bahwa proses pembelajaran di PSDKU telah mencapai standar yang sama seperti di kampus utama, baik dari segi kurikulum maupun kualitas pengajar. Keterbatasan sarana laboratorium dan kebutuhan akan dosen tetap di lokasi adalah beberapa masalah yang masih dihadapi. Selain itu, ia menyatakan bahwa siswa PSDKU sangat ingin belajar, tetapi mereka perlu diberi lebih banyak waktu untuk berkembang melalui kegiatan kemahasiswaan dan jejaring profesional. Dengan dukungan terus-menerus dari pemerintah daerah, diharapkan PSDKU ini dapat menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Menurut salah satu mahasiswa PSDKU UNESA di Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa keberadaan PSDKU sangat membantu dalam meningkatkan akses masyarakat lokal terhadap pendidikan tinggi. Mahasiswa tersebut menceritakan bahwa mereka pernah mengikuti program pelatihan dan pengabdian masyarakat yang dibuat oleh UNESA dan pemerintah kabupaten Magetan. Ia menyatakan bahwa kualitas dosen cukup baik karena sebagian besar berasal dari kampus pusat, dan proses pembelajaran berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hambatan, seperti keterbatasan laboratorium dan proses administrasi yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Meskipun fasilitas seperti perpustakaan dan ruang kelas sudah cukup untuk membantu siswa belajar, terutama untuk mata kuliah praktikum.

Menurut mahasiswa tersebut, lulusan PSDKU Magetan memiliki peluang kerja yang sama dengan lulusan kampus utama selama mereka dapat berkembang dan berpartisipasi dalam kegiatan pendukung. Melalui beasiswa, pengembangan program studi, dan peningkatan sarana dan prasarana, ia berharap pemerintah daerah dan UNESA dapat lebih bekerja sama. Agar lulusan PSDKU lebih baik terserap di dunia kerja, mahasiswa juga mendorong kolaborasi yang lebih luas dengan bisnis dan industri lokal. Harapan besarnya adalah agar PSDKU UNESA di Magetan tidak hanya menjadi pusat pendidikan, tetapi juga menjadi katalisator untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Magetan dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam mendirikan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) merupakan

bentuk sinergi kelembagaan yang mencerminkan peran aktif pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Upaya ini merupakan strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal melalui optimalisasi fungsi otonomi daerah di sektor pendidikan. Kesepakatan formal yang terwujud melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), didukung oleh regulasi daerah dan partisipasi aktor-aktor kebijakan seperti DPRD, dinas pendidikan, serta masyarakat, menunjukkan adanya komitmen kolaboratif antar stakeholder. Pemerintah daerah menunjukkan peran fasilitatif melalui penyediaan infrastruktur dan dukungan administratif, sedangkan UNESA menjalankan fungsi akademik dan pemberdayaan masyarakat melalui program-program pengabdian.

Pendirian PSDKU di Magetan menjadi langkah strategis dalam menjawab rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi yang hanya mencapai 6,31% pada pertengahan tahun 2024. Dengan adanya akses pendidikan tinggi yang lebih dekat, masyarakat tidak lagi harus bermigrasi ke luar daerah untuk melanjutkan studi. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas SDM dan mendukung pembangunan daerah berbasis potensi lokal. Kerjasama ini dapat dijadikan contoh praktik administrasi publik yang berorientasi pada pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah.

KESIMPULAN

Penelitian tentang Kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Magetan dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam pendirian PSDKU menunjukkan bahwa pemerintah daerah harus terus berkomitmen untuk mempertahankan program ini. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, dukungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai, kebijakan afirmatif seperti beasiswa untuk masyarakat lokal, dan penguatan promosi pendidikan tinggi.

Selain itu, UNESA sebagai institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat memperluas peranannya tidak hanya dalam kegiatan akademik, tetapi juga dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal. Kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan edukasi berbasis lingkungan dapat menjadi upaya nyata dalam mendukung pembangunan daerah berbasis SDM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama antar daerah di bidang pendidikan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan model kolaborasi multi-aktor baru dalam

administrasi publik. Hal ini menunjukkan tata kelola pemerintahan yang berpartisipasi dan fleksibel dalam menangani tantangan pembangunan lokal, terutama dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk meningkatkan data empiris, terutama untuk mengetahui bagaimana PSDKU berdampak pada indikator pembangunan manusia di Kabupaten Magetan. Penelitian komparatif dengan daerah lain yang memiliki PSDKU dapat memberikan gambaran lebih luas tentang seberapa efektif kebijakan otonomi daerah dalam mendukung pendidikan tinggi yang merata dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- admin kabar magetan. (2021). *PSDKU Unesa Dan Program Kelas Kerjasama Hadir Di Magetan, Kesempatan Emas Untuk Raih Cita-cita – Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Magetan*. <https://kabarmagetan.com/psdku-unesa-dan-program-kelas-kerjasama-hadir-di-magetan-kesempatan-emas-untuk-raih-cita-cita-dinas-komunikasi-dan-informatika-kab-magetan-5669.html>
- Agustina, Y., & Pradana, G. W. (2023). Collaborative Governance Dalam Pembangunan Program Studi Di Luar Kampus Utama Universitas. *Publika*, 11(3), 2107–2122.
- Fadhlurrahman, I. (2024). *6,31% Penduduk Magetan Berpendidikan Tinggi pada Pertengahan 2024*. https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/9a42b9c04ebe4ad/631-penduduk-magetan-berpendidikan-tinggi-pada-pertengahan-2024?utm_source=chatgpt.com
- Magetan, D. (2022). *PSDKU Unesa Dibangun di Maospati Magetan, Ini Alasannya*. Kominfo.Magetan. <https://kominfo.magetan.go.id/psdku-unesa-dibangun-di-maospati-magetan-ini-alasannya/>
- Unesa, B. P. M. (2024). *Submit 7 Program Studi Baru PSDKU Kampus Magetan ke LAMDIK, BAN-PT, dan LAMEMBA*. Submit 7 Program Studi Baru PSDKU Kampus Magetan ke LAMDIK, BAN-PT, dan LAMEMBA %0A%0A
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/140658/permen-ristekdikti-no-1-tahun-2017>
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>